BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Rumah Sakit Banjar Patroman

Rumah Sakit Banjar Patroman adalah Rumah Sakit yang dikelola oleh PT. PATROMAN MEDICAL CENTER. Rumah Sakit Banjar Patroman berdiri diatas tanah seluas 9.000 m^2 dengan luas bangunan 4.256 m^2 yang beralamatkan di Jalan Stadion Patroman Kavling III No.3 Kota Banjar – Jawa Barat.

Rumah Sakit Banjar Patroman termasuk kedalam Rumah Sakit tipe C dengan jumlah tempat tidur sebanyak 50 unit serta memiliki fasilitas dan pelayanan sebagai berikut :

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

   Pelayanan IGD meliputi :

- Pelayanan IGD dengan Dokter Jaga 24 jam
- Pelayanan Konsul Dokter Spesialis On Call Nomor telepon langsung (0265) 2732532 ext 302.

2. Rawat Jalan

   Pelayanan rawat jelan meliputi :

- Pelayanan dokter spesialis dalam.
- Pelayanan dokter spesialis bedah.
- Pelayanan dokter spesialis syaraf.
- Pelayanan dokter spesialis mata.
- Pelayanan dokter spesialis anak.
- Pelayanan dokter spesialis THT.
- Pelayanan dokter spesialis jiwa.
- Pelayanan konsultasi gizi.
- Pelayanan dokter gigi.

3. Rawat Inap

   Fasilitas rawat inap Rumah Sakit Banjar Patroman adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Ruang Rawat Inap

No.	Ruangan	Jumlah Tempat Tidur
1	VVIP A	1 unit
2	VVIP B	1 unit
3	VIP A	1 unit
4	VIP B	1 unit
5	VIP C	1 uni
6	VIP D	1 unit
7	Kelas 1A	2 unit
8	Kelas 1B	2 unit
9	Kelas 2A	4 unit
10	Kelas 2B	4 unit
11	Kelas 3A	6 unit
12	Kelas 3B	6 unit
13	Kelas 3C	6 unit

4. Pelayanan Tindakan Operasi/Bedah Sentral

   Pelayanan tindakan operasi/bedah sentral meliputi :

- Pelayanan tindakan operasi umum.
- Pelayanan tindakan operasi obgyn.
- Pelayanan tindakan operasi THT.
- Pelayanan tindakan operasi mata.

5. Pelayanan HCU (Hight Care Unit)

   Tersedia 6 (enam) tempat tidur.

6. Pelayanan Perinatologi

- Incubator 3 (tiga) buah
- Tempat tidur bayi 7 (tujuh) buah

7. Pelayanan Laboratorium

8. Pelayanan Radiologi
9. Pelayanan Farmasi/Apotek
10. Pelayanan Gizi
11. IPAL (Instalasi Pengolah Air limbah)

2.1.1. Visi Dan Misi

Visi adalah pedoman bagi perusahaan yang merupakan suatu keinginan terhadap keadaan di masa yang akan datang. Rumah Sakit Banjar Patroman memiliki visi yang dijadikan acuan untuk pengembangan perusahaan ke depan yaitu :

"Rumah Sakit Rujukan Masyarakat"

Misi merupakan penjabaran secara tertulis mengenai makna visi yang mengandung falsafah atau nilai-nilai yang harus tertanam dalam tingkah laku seluruh organisasi perusahaan. Rumah Sakit Banjar Patroman memilikimisi yaitu adalah :

"Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan profesional dengan dilandasi sentuhan manusiawi dan berorientasi kepada kepuasan konsumen."

2.1.2. Tujuan Dan Sasaran

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Rumah Sakit Banjar Patroman memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

2.1.2.1. Tujuan

- Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
- Mengembangkan promosi pelayanan rumah sakit secara instensif secara internal maupun eksternal
- Mewujudkan kemampuan dalam pengelolaan sumber daya manusia.
- Mewujudkan kemampuan dalam penataan organisasi rumah sakit.
- Mewujudkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan rumah sakit.

- Mewujudkan kemampuan dalam akuntabilitas rumah sakit

2.1.2.2. Sasaran

- Tersebarluaskannya Informasi Pelayanan Rumah Sakit yang menjangkau seluruh wilayah dalam cakupan rumah sakit dan di luar cakupan rumah sakit.
- Terwujudnya sistem pengelolaan pegawai rumah sakit yang efektif dan efesien termasuk dalam peningkatan kesejahteraannya.
- Meningkatnya pendapatan rumah sakit sehingga mampu mencukupi biaya rutin , pemeliharaan dan operasional termasuk jasa pelayanan rumah sakit.
- Terwujudnya kelembagaan dan tata kerja rumah sakit yang akomodatif dan kondusif.
- Terwujudnya akuntabilitas pelayanan rumah sakit yang efektif dan efesien.
- Terwujudnya kerjasama dengan pihak swasta sebagai penyedia barang/jasa dalam pengadaan obat-obatan, alat kesehatan medis dan non medis, bahan kimia, reagensia, gas medis.

2.1.3. Logo Instansi

Gambar 2.1 Logo Instansi

2.1.3.1 Arti dan Makna Logo Rumah Sakit Banjar Patroman

1. **Logo**

   Memiliki arti sebagai lambing kesehatan yang mempunyai makna solidaritas social akan kesadaran tolong menolong dalam kesehatan.

2. **Bentuk Elipse**

   Memiliki arti sebagai pelayan masyarakat tanpa membedakan status sosial.

3. Lambang Bintang

Memiliki arti simbol Pancasila sebagai dasar negara.

4. Tulisan RS Banjar Patroman

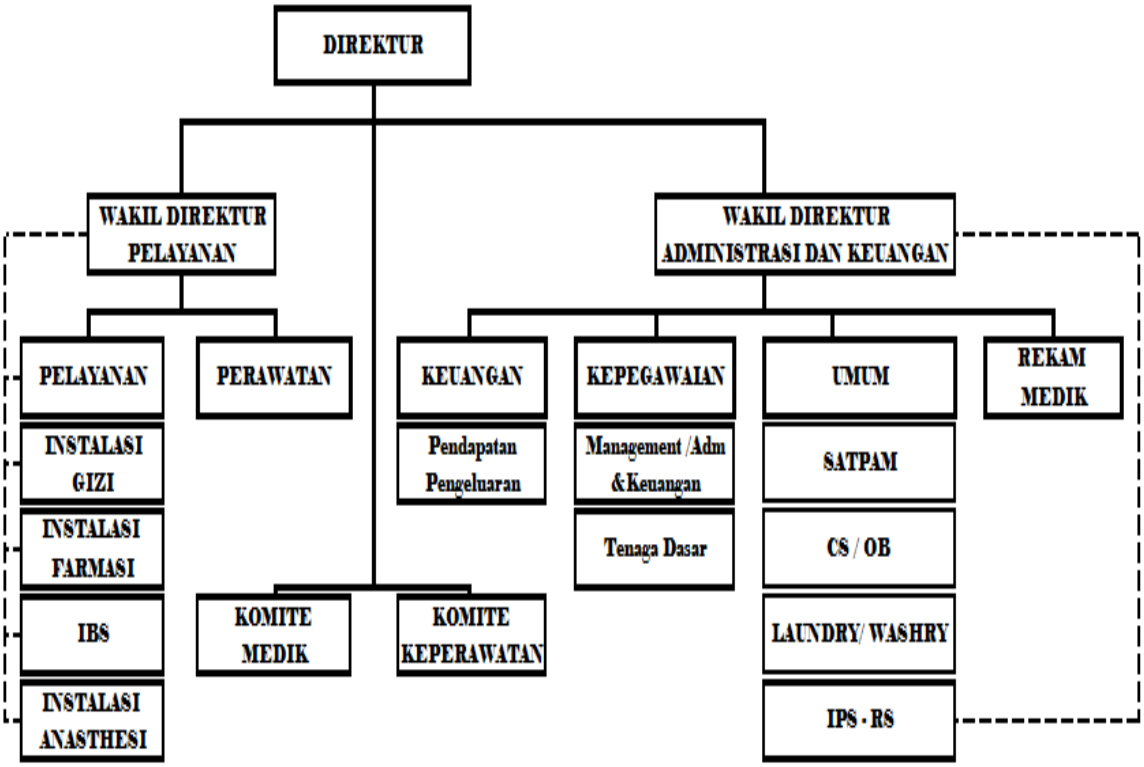
Memiliki arti sebagai identitas Rumah Sakit Banjar Patroman.

2.1.4. Badan Hukum Instansi

- Surat izin Nomor 400/Kpts.578A.Dinkes/2011 Tanggal 27 Mei 2011, tentang Izin mendirikan Rumah Sakit "Banjar Patroman" dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjar.
- Surat izin Nomor 400/Kpts.1440A.Dinkes/2011 Tanggal 24 November 2011, tentang Pemberian Izin Operasional Sementara Rumah Sakit "Banjar Patroman" dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banja

2.1.5. Struktur Organisasi

Direktur Rumah Sakit Banjar Patroman dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua wakil direktur yaitu Wakir direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Administrasi dan keuangan, untuk lebih jelasnya Susunan Organisasi Rumah Sakit Banjar Patroman adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.2. Job Desk

1. Pendaftaran pasien rawat jalan pasien baru dan pasien lama
2. Pendaftaran pasien rawat inap pasien baru dan pasien lama
3. Ekspedisi dan cek rekam medik yang dikirim ke dan dari unit rawat inap dan gawat darurat
4. Penyimpanan dan pelayanan rekam medik aktif
5. Penyimpanan dan pelayanan rekam medik non aktif
6. Pelayanan rekam medik untuk kepentingan pasien jamkesdan dan askes
7. Evaluasi ketepatan pelayanan rekam medik rawat jalan, UGD, dan rawat inap
8. Evaluasi kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan, dan rawat inap
9. Pelaporan data untuk intern Rumah Sakit

2.3. Landasan Teori

Penjelasan teori-teori yang digunakan dalam proses analisis dan penulisan seperti definisi sistem, karakteristik sistem dan klasifikasi sistem.

2.2.1. Pengertian Sistem

Kata sistem awalnya berasal dari bahasa Yunani (sustēma) dan Bahasa Latin (systēma). Banyak ahli yang mengungkapkan pendapat mereka mengenai pengertian sistem. Salah satunya adalah Jerry Fith Gerald yang berpendapat bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Tetapi secara umum dan lebih umum pengertian sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain yang melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama pula.

2.2.2. Karakteristik Dan Komponen Sistem

Sebuah sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut :

a. Memiliki komponen

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsiste. Setiap sistem selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai satu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Jika industri dipandang sebagai suatu sistem maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

b. Batas sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem

   Semua hal yang berada di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung sistem

   Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

e. Masukan sistem

   Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintenance* data yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah sinyal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran sistem

   Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

g. Pengolah sistem

   Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

h. Sasaran sistem

   Jika sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

Komponen sistem:

a. Entitas merupakan objek yang sedang diamati dari sistem.
b. Atribut merupakan identitas dari entitas.
c. Aktivitas merupakan suatu kejadian yang mewakili proses suatu entitas.

d. Status merupakan kumpulan variabel yang dibutuhkan untuk menggambarkan sistem.
e. Kejadian merupakan kejadian yang mengubah status sistem.

2.2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan data yang merupakan fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Representasi informasi merupakan pelambangan informasi, misalnya representasi biner. Informasi bisa diukur dalam satuan ukuran informasi tergantung dari representasi. Untuk representasi biner satuannya adalah *bit*, *byte*, *word* dan lain-lain. Kualitas informasi adalah bias terhadap *error*, karena kesalahan cara pengukuran dan pengumpulan, kegagalan mengikuti prosedur pemrosesan, kehilangan atau data tidak terproses, kesalahan perekaman atau koreksi data, kesalahan file *history*, kesalahan prosedur pemrosesan sistem. Suatu informasi mempunyai umur yang disebut dengan umur informasi yaitu kapan atau sampai kapan sebuah informasi memiliki nilai bagi penggunanya yang mengacu pada titik waktu tertentu dan menyatakan perubahan pada suatu rentang waktu. Kualitas Informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus :

a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
b. Tetap pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Nilai Informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit*.

2.2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch sistem informasi adalah suatu sistem di dalamsuatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.5. Konsep Dasar Data

Menurut Varcellis data menggambarkan sebuah representasi fakta yang tersusun secara terstruktur.

Menurut Wawan dan Munir data adalah nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian.

2.2.6. Konsep Dasar Basis Data

Silberschatz, dkk (2002), mendefinisikan basisdata sebagai kumpulan data berisi informasi yang sesuai untuk sebuah perusahaan.

Menurut Mc Leod, dkk (2001), basisdata adalah kumpulan seluruh sumber daya berbasis komputer milik organisasi.

Ramakrishnan dan Gehrke (2003), menyatakan basisdata sebagai kumpulan data, umumnya mendiskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan.

2.2.7. Konsep Dasar Manajemen Basis Data

Definisi Manajemen Basis Data menurut Raghu Ramakrisnan (2003) adalah software yang dirancang untuk membantu dalam memelihara dan memanfaatkan koleksi besar data. Kebutuhan untuk sistem tersebut, serta penggunaannya, berkembang pesat. Alternatif untuk menggunakan DBMS adalah untuk menyimpan data dalam file dan menulis aplikasi-kode khusus untuk mengelolanya.

Definisi menurut Ramez Elmasri (2004)

Sebuah sistem manajemen database (DBMS) adalah kumpulan program yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan memelihara database.

2.2.8. Konsep Dasar Analisis Sistem

Menurut Hartono (1999:192), analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan , kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya.

2.2.9. Rekam Medik

Rekam Medik adalah sebuah catatan atau berkas yang berisikan sebuah perekaman mengenai hasil pengobatan pasien. Catatan tersebut berupa identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.(aster medical)